

INOVASI PENGOLAHAN KOPI SUSU GULA AREN DI DESA GUDANG

Fandi Nugroho^{*1}, Faisal Abdillah^{*2}, Nadia^{*3}, Anisa^{*4}, Adelia Rohaeni^{*5}, Nadia Karisma^{*6}, Herliana Firera^{*7}, Ahmad zakiy^{*8}, Dexe Egi Nassandi^{*9}, Aang praboyo^{*10}, Indah Eka Safitri^{*11}

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Desa Mangkol, Kecamatan Pangkalanbaru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

email: Fnuroho11@gmail.com¹, faisalabdillah0624@gmail.com², nadiahaliem2@gmail.com³, annsanisa1505@gmail.com⁴, rohaeniadelia@gmail.com⁵, zonetnadia@gmail.com⁶, Herlianafirera4@gmail.com⁷, indahekasafitry@gmail.com⁸, Zakiy451325@gmail.com⁹, Aanpraboyo113355@gmail.com¹⁰, Deksapor99@gmail.com¹¹

Abstract

Gudang Village is located in Simpang Rimba district, South Bangka Regency. In this village, there are many palm trees that grow behind resident's houses and also in the forests. Most people in there use palm sap to be processed into palm sugar. This palm sugar were produced by Gudang resident itself, individually in their own house. The purpose of this KKN program by Muhammadiyah University Bangka Belitung in the Gudang village is to increase the high value of processed palm sugar products through innovative products from palm sugar. Palm sugar milk coffee is an innovative product from palm sugar processing which can be an alternative for the community to increase their income. This dedication activities or community service activities carried out in Gudang Village, Simpang Rimba District, South Bangka Regency by KKN Muhammadiyah University Bangka Belitung students were carried out for 1 (one) month with socialization and practice methods, ranging from how to make products, make brands to product marketing using media social.

Keywords: *Innovatife product, Palm sugar, Marketing*

Abstrak

Desa Gudang terletak di Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Di desa ini, terdapat banyak pohon aren yang tumbuh di belakang rumah warga dan hutan. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan nira aren untuk diolah menjadi gula aren. Produksi gula aren oleh masyarakat desa Gudang dilakukan secara individu di rumahnya masing-masing. Tujuan dari program KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Gudang adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk olahan gula aren melalui produk inovatif dari gula aren. Kopi susu gula aren merupakan bentuk produk inovatif hasil pengolahan gula aren yang bisa dijadikan alternative untuk meningkatkan penghasilan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Gudang, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dengan metode sosialisasi dan praktek, mulai dari cara pembuatan produk, pembuatan brand sampai pemasaran produk menggunakan media sosial.

Kata kunci : *Produk inovatif, Gula aren, Pemasaran*

1. PENDAHULUAN

Desa Gudang terletak di sebelah selatan dengan Laut / Selat Bangka, sebelah utara berbatasan dengan Desa Bangka Kota dan Desa Simpang Rimba, sebelah timur

berbatasan dengan Desa Jelutung II, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sebagian. Kondisi geografis di Desa Gudang yakni beriklim tropis dengan 2 musim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Luas wilayah

Desa Gudang lebih kurang 116,62 Km² atau 5.504 ha dengan jumlah penduduk 2.097 jiwa dengan kepadatan penduduk 20 jiwa per Km² [1].

Potensi alam di Desa Gudang merupakan salah satu yang memiliki potensi alam yang baik, terutama dalam pengelolaan gula aren yang dikenal dengan keasliannya tanpa campuran apapun. Sebagian masyarakat di Desa Gudang mengandalkan hasil produksi nira aren yang diolah menjadi gula aren. Oleh karena itu Desa Gudang dikenal dengan salah satu desa penghasil gula aren di Bangka Selatan.

Bahan baku utama untuk pengolahan gula aren adalah nira aren, ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat pembuatan gula aren yang pertama tekstur kekerasan dari gula aren, warna gula aren, dan rasa gula aren. Pohon aren memiliki bunga jantan dan bunga betina untuk disadap, yang lebih sering disadap ialah tandan bunga jantan pada pohon aren karena tandan bunga jantan dapat menghasilkan jumlah nira yang lebih banyak dan kualitasnya lebih memuaskan [2].

Tujuan dari program KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Gudang adalah untuk meningkatkan nilai tambah produk olahan gula aren melalui produk inovatif dari gula aren. Yakni, kopi susu gula aren yang merupakan kelompok minuman dan mempunyai nilai ekonomi [3][4], Dengan adanya produk ini diharapkan penghasilan olahan produk UMKM gula aren pada masyarakat menjadi meningkatkan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat di Desa Gudang untuk bisa memanfaatkan nilai tambah produk olahan gula aren melalui produk inovatif dari gula aren menjadi salah satu faktor tidak meningkatnya nilai ekonomi yang dihasilkan dari potensi alam yang baik yakni gula aren [4][5].

Selama ini gula aren hanya dipasarkan secara langsung sebagai bumbu atau keperluan pelengkap bagi masyarakat, oleh karena itu kegiatan KKN oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Gudang, diharapkan bisa menambah keterampilan dan wawasan masyarakat dan

menghasilkan produk inovatif dari gula aren yakni kopi susu gula aren yang mempunyai nilai ekonomi.

Dengan adanya produk ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan KKN di Desa Gudang dilaksanakan dalam waktu satu bulan. Ada beberapa metode yang dilakukan selama kegiatan KKN di Desa Gudang antara lain :

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Gudang mengenai potensi gula aren yang bisa dijadikan produk inovatif sebagai penambah nilai jual gula aren. Pada sosialisasi ini menjeaskan bahwa gula aren bisa dijadikan produk inovatif yakni kopi susu gula aren yang mudah dibuat oleh masyarakat di Desa Gudang. Pada sosialisasi tersebut juga di jelaskan cara pembuatan serta bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kopi susu gula aren. Selain itu dalam kegiatan sosialisasi ini juga dijelaskan mengenai pentingnya brand atau logo dalam satu produk, dan cara pemasaran. Dan *digital marketing* atau penjualan *online* merupakan salah satu cara pemasaran yang dijelaskan kepada masyarakat.
- b. Melakukan praktek pembuatan kopi susu gula aren dengan masyarakat di Desa Gudang yang Sebagian besar dihadiri oleh para pelaku UMKM yang ada di Desa Gudang. Kegiatan ini dilakukan di gedung pertemuan Desa Gudang. Adapun peralatan dan bahan-bahan dalam kegiatan ini disiapkan oleh pemateri yang diundang oleh mahasiswa KKN di Desa Gudang. Pada kegiatan ini juga menjelaskan bagaimana cara pengemasan produk untuk dijual dengan menggunakan gelas plastik yang menarik dan membuat produk lebih tahan lama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Bangka Belitung di Desa Gudang berlangsung selama 1 bulan. Dimulai pada tanggal 24 Januari – 24 Februari 2022. Kegiatan ini dilakukan oleh 10 (sepuluh) orang mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Prodi PJKR dan mahasiswa Prodi PGSD dari Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Adapun kegiatan yang dilakukan pada minggu pertama ialah melakukan sosialisasi mengenai produk inovatif yang bisa dihasilkan dari gula aren yakni kopi susu gula aren beserta cara pembuatannya.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Sosialisai

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan kopi susu gula aren adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan yang dibutuhkan yang terdiri dari kopi bubuk, susu full cream dan susu kental manis, gula aren yang telah dicairkan, air, dan es batu.
- b. Adapun cara pembuatan kopi susu gula aren menggunakan alat espresso
 - 1) Masukkan bubuk kopi ke mesin espresso tunggu hingga keluar cairan kopi espresso.
 - 2) Sambil menunggu cairan kopi keluar siapkan wadah yakni gelas plastik.
 - 3) Masukkan gula aren yang telah dicairkan ke dalam gelas plastik terlebih dulu.
 - 4) Kemudian masukkan susu kental manis dan aduk hingga menyatu dengan gula aren cair tadi.
 - 5) Masukkan es batu sampai gelas terisi penuh.
 - 6) Selanjutnya tuangkan susu cair full cream terlebih dulu

dan tuangkan cairan kopi espresso.

- 7) Terakhir aduk hingga seluruh bahan menyatu.



Gambar 2. Foto Proses Pembuatan Kopi Susu Gula Aren

Selanjutnya pada minggu kedua kami melakukan kegiatan pembuatan merek, brand atau logo dari produk kopi susu gula aren, yang bekerjasama dengan perangkat desa dan anggota POKDARWIS yang ada di Desa Gudang.



Gambar 3. Brand Atau Logo Dari Produk Kopi Susu Gula Aren

Dan pada minggu ke tiga kami melakukan pendampingan kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Gudang yang mengikuti kegiatan sosialisasi pada minggu pertama. Yang bertujuan untuk mengetahui kendala apa yang di alami pada saat penjualan online dan kendala apa yang ditemukan pada saat proses pembuatan kopi susu gula aren. Dari hasil pendampingan tersebut kami menemukan kendala dalam proses pembuatan kopi susu gula aren dikarenakan tidak adanya alat atau mesin espresso yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh karena hal tersebut pada minggu ke empat kami melakukan demo kegiatan pembuatan kopi susu gula aren tanpa menggunakan alat atau mesin espresso, yang

bertujuan sebagai alternatif agar pengolahan kopi susu gula aren bisa dilakukan oleh masyarakat. Adapun cara pembuatan kopi susu gula aren tanpa menggunakan alat espresso sebagai berikut :

- 1) Masak atau seduh bubuk kopi, lakukan proses ini dengan benar yakni hingga bubuk kopi mendidih supaya rasa kopinya tetap terjaga .
- 2) Selanjutnya siapkan wadah yakni gelas plastik.
- 3) Masukkan gula aren yang telah dicairkan ke dalam gelas plastik terlebih dulu.
- 4) Kemudian masukkan susu kental manis dan aduk hingga menyatu dengan gula aren cair tadi.
- 5) Masukkan es batu sampai gelas terisi penuh.
- 6) Selanjutnya tuangkan susu cair full cream terlebih dulu dan tuangkan cairan kopi yang telah mendidih.
- 7) Terakhir aduk hingga seluruh bahan menyatu.



Gambar 4. Produk Kopi Susu Gula Aren

Adapun hasil yang didapat dari kegiatan pendampingan pemasaran produk kopi susu gula aren melalui media online adalah menambah ilmu dalam melakukan pemasaran produk dengan menggunakan media sosial dengan contoh memasarkan produk kopi susu gula aren.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung kepada masyarakat di Desa Gudang dapat di simpulkan bahwa setelah

masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi dan melihat praktek pembuatan kopi susu gula aren, masyarakat di Desa Gudang mempunyai alternatif untuk mengembangkan salah satu produk UMKM yakni gula aren untuk meningkatkan nilai tambah produk olahan gula aren dan meningkatkan penghasilan mereka melalui produk inovatif yakni, kopi susu gula aren. Kegiatan ini juga bisa dilaksanakan dengan baik karena masyarakat di desa tersebut bersedia mengikuti dan membantu selama kegiatan berlangsung.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah syukur kami ucapkan kepada Allah atas segala rahmatnya kami bisa menyelesaikan karya tulis mengenai pengabdian kepada masyarakat di Desa Gudang ini dengan baik. Terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing lapangan KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Gudang Bapak Fandi Nugroho M.Pd yang selalu membimbing dan mengarahkan kami selama proses pembuatan penulisan jurnal ini. Serta ucapan terimakasih untuk semua pihak-pihak yang tidak bisa untuk kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal KKN kami. Kami menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis jurnal ini, namun kami harapkan semoga karya tulis kami ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

7. REFERENSI

- [1] Fendi.2020.*Buku Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Bangka Belitung : Desa Gudang*
- [2] Heryani, hesty. 2016. *Keutamaan Gula Aren dan Strategi Pengembangan Produk.* Banjarmasin : Lambung Mangkurat University
- [3] Sundari, S., & Sulistyowarni, I. (2021, July). *Pemberdayaan Ukm Melalui Digital Marketing Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi.* In *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 106-123).

- [4] Wijoyo, H. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi*. Insan Cendekia Mandiri.
- [5] Wijaya Linda & Anggia Layinuvar Rizka. 2021. *Studi Brand Positioning Toko Kopi Kekinian di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis . Vol 8 (1).78-85